BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) di Sumatera Barat tepatnya Kota Padang memiliki perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut dibuktikan dari data direktori perusahaan industri kecil menengah provinsi Kota Padang tahun 2016 yang menyatakan terdapat lebih dari 6.848 unit UKM yang tumbuh dan tersebar di wilayah Kota Padang (Dinas Perindustrian dan Perdangangan Kota Padang 2015). Sebagian besar UKM bergerak di bidang pengolahan pangan disebut Usaha Rumah Tangga. Salah satu jenis usaha rumah tangga tersebut adalah produksi bawang goreng. Bawang goreng merupakan salah satu makanan yang banyak diminati oleh para konsumen, Bawang goreng umumnya digunakan sebagai campuran makanan. Bawang goreng adalah makanan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan para pedagang kuliner seperti sate, soto, lontong, nasi goreng dan lain sebagainya. Usaha bawang goreng memiliki peranan yang sangat besar dalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan, namun jumlah produsen bawang goreng di kota padang masih sedikit.

UKM bawang goreng di kota padang jumlahnya sekitar 12 UKM yang tersebar di berbagai kecamatan di Kota Padang, (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang 2016). Salah satu UKM bawang goreng tersebut adalah milik Bapak AT. Usaha ini berdiri pada tahun 2008 yang berlokasi di Ampang Kecamatan Kuranji, Kota Padang. UKM Bapak AT memiliki karyawan 5 orang yang bekerja dalam waktu 8 jam kerja per hari, dimulai dari jam 08.00-16.00 WIB. Usaha ini tediri dari 5 stasiun kerja, yaitu stasiun mengupas kulit bawang, stasiun pengirisan, stasiun pengadukan dengan tepung, stasiun penggorengan, dan stasiun pembungkusan atau packing bawang goreng. Proses produksi bawang goreng ini melalui lima tahap. Tahap awal bawang dikupas, setelah bawang dikupas lalu diiris, selanjutnya bawang yang telah diiris tersebut dicampur dengan tepung hingga merata, setelah itu bawang yang telah dicampur tepung digoreng, dan tahap akhir yaitu dibungkus atau dipacking.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pendapatan pengelola usaha bawang goreng di kota padang tidak stabil, hal ini tergantung pada fluktuasi pesanan dan harga bawang. Harga bawang goreng yang dijual oleh pengelola bawang goreng seharga 38.000,-/kg ke kios-kios di Pasar Raya Padang dan di pasar nantinya akan dijual kembali seharga 40.000,-/kg.

1.2 Rumusan Masalah

Kebutuhan bawang merah dalam satu hari mencapai 1 ton, namun yang dapat di produksi hanya 400 kg. Permasalahan ini terletak pada proses pengirisan yang menghabiskan banyak waktu karena menggunakan alat manual dan tenaga manusia sebagai sumber tenaga utama sehingga waktu yang dibutuhkan dalam proses pengirisan sangat lama. proses pengirisan bawang dilakukan dengan berulang-ulang karena wadah penampung bawang yang akan diiris hanya mempunyai kapasitas ½ kg, pengirisan ini memakan waktu 1 menit menimbulkan dampak seperti memperlambat waktu produksi dan tidak tercapainya target 1 ton perhari, untuk mempercepat waktu proses di perlukan dirancang alat pengiris bawang. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Bawang Goreng Bapak AT yang berlokasi di Kelurahan Ampang Kampung Koto Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penelitian ini mengangkat judul **"Perancangan Alat Bantu Pengiris Bawang untuk meningkatkan kapasitas produksi Dengan Menggunakan Metode *Design Thinking*".**

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Merancang alat bantu untuk menurunkan frekuensi *loading* material.
2. Membuat *prototype* alat bantu pengirisan bawang goreng.
3. Merancang alat bantu pengiris untuk kapasitas 1 ton / hari.

1.4. Batasan masalah

Penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada jenis produk perancangan alat bantu pengiris bawang.
2. Alat bantu yang dibuat menggunakan 1 operator.
3. Pengujian dan perhitungan teknis kekuatan yang optimal tidak dilakukan . Pengujian dilakukan hanya 4 kg karena keterbatasan biaya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, pentingnya memecahkan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan serta landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang gambaran kondisi riil yang ada di tempat penilitian.

BAB IV PENGKAJIAN SISTEM

Bab ini berisikan proses perancangan dan metoda yang digunakan.

BAB V EVALUASI HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan analisa dan pengolahan data yang telah di olah pada sesuai perumusan.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran atau masukan-masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA